

## **Penyuluhan Pemeliharaan Kambing Perah PE dan Pengenalan Rumput Unggul Sebagai Pakan Alternatif Di Desa Tulabolo Barat Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango**

Umbang Arif Rokhayati\*

\*Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo.  
Jl. Prof. Dr. ing. B.j. Hanibie, Moutong, Kab, Bone Bolango, 96119

correspondence e-mail: [umbang.ung@gmail.com](mailto:umbang.ung@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

**Article History:**  
Received Maret 17, 2026  
Revised April 01, 2026  
Accepted Mei 20, 2026

**Keywords:**  
Dairy Goats, Maintenance Management, Superior Types of Grass

### **ABSTRACT**

*This community activity aims to improve farmers understanding of PE dairy goat maintenance management and the introduction of superior types of grass as forage as well as the ability of farmers in cultivating superior grass such as elephant grass, odot grass. Community service activities were carried out in January – March 2026 in west Tulabolo Village, East Suwawa District, Bone Bolango Regency. The activity method was carried out in the form of counseling including lectures, discussions containing material on dairy goat maintenance management and the introduction of superior grass as animal feed. The community service activity ran smoothly and provided benefits to farmers in Tulabolo Village, East Suwawa District, Bone Bolango Regency. Farmers better understand the maintenance management system and superior types of grass that are good for livestock production.*



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## A. Pendahuluan

Usaha dalam pengembangan produktivitas ternak dapat dilaksanakan dengan manajemen pemeliharaan yang baik. Kebutuhan gizi untuk ternak khususnya ternak kambing perah perlu diketahui setiap periode hal ini menunjang produksi kambing perah agar dapat terpenuhi (Nguru et al., 2024; Widiarti et al., 2024).

Kambing merupakan hewan ternak yang umum dibudidayakan oleh peternak di Indonesia. Kambing perah (*Capra aegagrus hircus*) merupakan jenis kambing yang dapat memproduksi susu dengan jumlah lebih dari kebutuhan anaknya (Karni et al., 2025; Sriagtula et al., 2025; Wokan et al., 2020). Kambing perah memiliki beberapa jenis antara lain kambing PE (peranakan etawa), saneen, jawarandu, sapera. Kambing yang populer di Indonesia diantaranya adalah kambing PE (Peranakan Etawa) dan Saneen. Kambing lebih memilih pakan hijauan yang merupakan dasar utama untuk mendukung kelangsungan hidup ternak. Hijauan makanan ternak terdapat serat kasar yang sangat diperlukan kambing sebagai hewan pemamah biak.

Provinsi Gorontalo khususnya di Desa Tulabolo Barat Kecamatan Suwawa Timur memiliki beberapa jenis kambing perah yang berasal dari bangsa Peranakan Etawa PE, kambing kacang dan kambing lokal. Kambing lokal merupakan hasil kawing silang antara kambing PE dan kambing kacang yang sudah beradaptasi dengan kondisi iklim setempat.

Sistem pemeliharaan kambing perah di Desa Tulabolo Barat Kecamatan Suwawa Timur cenderung memelihara dengan system konvensional saja, yaitu siang dilepas diluar kandang dan malam baru dikandangkan, dan beberapa tidak dikandangkan seperti ditempatkan di halaman samping rumah yang dikelilingi pagar sebagai pembatas. Sebagian besar peternak kambing perah tidak memiliki atau tanpa dinding, lantai kandang terbuat dari tanah dan atap kandang terbuat dari seng dan rumbia. Peternak yang memiliki kandang dengan dinding kandang umumnya terbuat dari bambu dan kayu serta lantai terbuat dari bambu, campuran semen dan kerikil (Pesik et al., 2025; Widigdyo et al., 2024).

Pakan yang diberikan pada ternak kambing di Desa Tulabolo Barat Kecamatan Suwawa Timur sebagian besar berupa rumput-rumputan atau leguminosa yang tinggi kadar karbohidrat atau serat kasar dan protein kasar seperti rumput gajah, odot, dan rumput liar lainnya yang tumbuh disekitar tempat tinggal yang belum diketahui manfaatnya, namun pemberiannya pakan tidak

ditentukan dengan baik dan jumlahnya. Selain hijauan yang diberikan adapun beberapa peternak memberikan sisa limbah dapur seperti sisa sayur-sayuran yang tidak digunakan lagi (Asih et al., 2020; Edi, 2021; Kisman et al., 2024; Mathews, 1998).

Pakan ternak ruminansia umumnya ada 2 macam yaitu hijauan dan konsentrat. Pemberian pakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ternak kambing baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta manajemen pemeliharaan yang tidak baik dapat mempengaruhi produktivitas ternak kambing untuk menghasilkan produksi dan bereproduksi. Kurangnya pemahaman peternak terhadap manfaat ternak kambing, berpengaruh terhadap sistem pemeliharaan yang subsistem, disamping perannya hanya sebagai usaha sampingan dan tabungan keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak (Mastur et al., 2022; Susilawati & Khairani, 2017; Suyatno & Risfaheri, 2014).

## **B. Metode Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada bulan Januari-Maret 2026 di Desa Tulabolo Barat, kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango. Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan meliputi ceramah, diskusi dengan berisi materi tentang manajemen pemeliharaan kambing perah dan pengenalan rumput unggul sebagai pakan ternak. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan mengenai budidaya rumput unggul serta manajemen pemeliharaan dan pengolahan pakan agar menghasilkan ternak yang berkualitas khususnya ternak kambing PE. Prosedur kerja kegiatan antara lain:

### **1. Pelaksanaan**

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, dilakukan observasi dan identifikasi masalah yaitu silaturahmi dan wawancara dengan peternak untuk menggali informasi permasalahan dan kebutuhan peternak.. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi, sosial, budaya, dan kesiapan peternak untuk menerima inovasi baru untuk pemeliharaan kambing perah dan pengenalan rumput unggul sebagai pakan ternak. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan setelah menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian. Materi penyuluhan disampaikan langsung oleh tim pengabdian.

### **2. Evaluasi**

Pemahaman peternak pada pelaksanaan program ini dinilai dari hasil

tes berupa kuesioner yang diberikan diawal kegiatan dan akhir kegiatan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Desa Tulabolo Barat, kecamatan Suwawa Timur permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya produktivitas susu kambing perah sehingga dapat menurunkan angka keuntungan bagi peternak. Bukan hanya itu kurangnya aspek pengetahuan akan manajemen pemeliharaan dan pakan juga masih menjadi permasalahan saat ini.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Observasi dan Wawancara**

Tahapan pertama yaitu survei lapangan dengan melakukan peninjauan langsung ke Desa Tulabolo Barat dan ke peternak kambing perah PE skala rakyat dengan kepemilikan ternak berkisar 1- 10 ekor. Pada tahapan wawancara diketahui sebagian peternak memelihara kambing PE untuk memproduksi daging, dan belum memanfaatkan potensi susu kambing yang sangat baik untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan peternak tentang manajemen pemeliharaan serta pakan ternak khususnya ternak perah.



**Gambar 1.** Kambing PE

#### **Sosialisasi dan Penyampaian Materi**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dikelompok ternak Desa Tulabolo Barat bertujuan untuk mengedukasi peternak mengenai pentingnya manajemen pemeliharaan ternak perah dan pakan khususnya kambing perah seperti peranakan etawa (PE) yang efisien dan menguntungkan.

Sosialisasi dan penyampaian materi ini membantu peternak untuk memahami bahwa kambing PE memiliki potensi yang sangat besar dalam menghasilkan susu berkualitas tinggi, yang dapat meningkatkan pendapatan peternak. Kambing PE termaksud jenis kambing perah unggul karena menghasilkan susu antara 1,5 sampai 3 liter per hari (Laya 2018).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian materi secara presentasi oleh tim pelaksana penganbodian kepada masyarakat. Penyampaian materi disambut secara antusias oleh peternak dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Dalam penyampaian mataeri, dijelaskan bagaimana manajemen pemeliharaan ternak perah khususnya kambing PE serta penyampaian tentang beberapa jenis rumput unggul sebagai hijauan makanan ternak ruminansia khususnya kambing PE.

Dari hasil wawancara dan data kuesioner disimpulkan cara beternak kambing di Desa Tulabolo Barat, kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango terdiri dari dua macam, yaitu ada secara intensif atau ternak dikandangkan dan ada semi intensif yaitu pagi dilepas dibiarkan mencari makanan sendiri atau digembalakan dan sore hari dikandangkan. Biasanya pakan diberikan berupa rumput, legum dan sisa hasil pertanian, sedangkan air minum diberikan secara adlibitum yaitu penyediaan air minum secara terus menerus tanpa batas jumlah.

Berdasarkan Azmidaryanti dkk, 2017 bahwa sistem pemeliharaan ternak perah kambing PE terbagi atas dua sistem yaitu intensif dan semi intensif. Sistem pemeliharaan intensif merupakan ternak yang dikandangkan dengan segala aktifitas ternak seluruhnya didalam kandang. Dalam proses pemeliharaan intensif harus mengontrol semua kebutuhan ternak baik dalam pemberian pakan, air minum, serta aktivitas lainnya seperti pembersihan kandang, pemberian vaksin atau vitamin. Pemeliharaan intensif dibagi menjadi 2 jenis yaitu kandang individual (kandang tunggal) dan kandang koloni (kandang kelompok). Sistem pemeliharaan semi intensif merupakan perpaduan antara sistem pemeliharaan intensif (dikandangkan) dan sistem pemeliharaan ekstensif (digembalakan).

Pada kegiatan penyuluhan mengenai rumput unggul sebagai hijauan makanan ternak, peternak dikenalkan beberapa jenis rumput unggul seperti rumput gajah, rumput odot, rumput zanzibar serta pengetahuan mengenai kebutuhan gizi ternak dan cara memenuhi gizi ternak.

Pakan sangat penting terutama bagi ternak kambing perah. Kegiatan penyuluhan mengenai bahan pakan, peternak telah dibekali pengetahuan yang mengenai kebutuhan gizi ternak dan cara memenuhi gizi ternak khususnya ternak kambing perah. Selanjutnya peternak diminta mempraktekan budidaya rumput gajah dan rumput odot secara mandiri ditempat masing-masing.

Diketahui kegiatan budidaya hijauan makanan ternak tergolong masih rendah Desa Tulabolo Barat, sehingga peternak perlu dimotivasi untuk

membudidayakan hijauan makanan ternak HMT dilingkungan masing-masing untuk meningkatkan produksi ternak kambing khususnya kambing perah dan menghadapi masalah hijauan pakan yang dihadapi peternak. Motivasi ini didorong oleh kebutuhan ternak kambing perah yang terus meningkatkan dan kesadaran peternak akan pentingnya memenuhi kebutuhan pakan ternak baik dari segi jumlah maupun kualitas.



**Gambar 2.** Rumput Gajah

Rumput gajah merupakan rumput unggul yang memiliki daya adaptasi yang cukup baik, dengan produksi biomassa yang tinggi dan perakaran dalam sehingga cukup tahan terhadap kekeringan.



**Gambar 3.** Rumput Odot

Berdasarkan wawancara dan isian kuesioner diketahui bahwa peternak memberikan pakan tidak berdasarkan kebutuhan dan diduga pemenuhan nutrisi terbilang belum lengkap. Selain itu masyarakat masih minim pengetahuan tentang rumput unggul atau jenis-jenis hijauan makanan ternak yang tepat dimanfaatkan untuk pakan ternak, sehingga dengan adanya penyuluhan ini terjadi perubahan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat peternak terkait kebutuhan nutrisi ternak dan jenis-jenis HMT yang dapat digunakan untuk pakan ternak. Data kuesioner juga menunjukkan bahwa budidaya HMT belum banyak diketahui dan dipraktikkan. Berdasarkan data tim pengabdian menemukan hal-hal yang harus diperbaiki dalam rangka mewujudkan peningkatan produksi ternak perah pada fokus bidang pakan.

Keberhasilan peserta penyuluhan dalam memasok hijauan dari kebun sendiri akan memotivasi peternak lainnya untuk mempraktikkan hal yang sama. Selanjutnya diharapkan akan terwujud ketahanan pakan ternak kambing perah. Tidak hanya memenuhi kebutuhan ternak tetapi diharapkan menjadi sumber penghasilan baru bagi peternak. Dari sisi nutrisi, penyediaan nutrisi yang baik bagi ternak akan mendukung produksi ternak kambing perah yang lebih baik. hal ini akan berdampak bagi kesejahteraan peternak.

#### **D. Simpulan**

Adanya penyuluhan ini dapat meningkatkan wawasan peternak mengenai manajemen pemeliharaan ternak yang benar dan jenis-jenis rumput unggul sebagai hijauan makanan ternak untuk kebutuhan nutrisi ternak. Selain meningkatkan pengetahuan peternak, penyuluhan ini juga meningkatkan motivasi

---

peternak untuk mengaplikasikan pengetahuan agar menghasilkan produksi ternak yang lebih baik serta dapat meningkatkan kesejahteraan peternak.

## Referensi

- Asih, T., Suharno, Z., & Widya, S. S. (2020). Pembuatan Pakan Alternatif Ikan Air Tawar Pada Kelompok Ternak Mina Tafa Purbolinggo. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5).
- Edi, D. N. (2021). Bahan Pakan Alternatif Sumber Energi untuk Substitusi Jagung pada Unggas (Ulasan). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 23(1). <https://doi.org/10.25077/jpi.23.1.43-61.2021>
- Karni, I., Gede Nano Septian, I., Ayu Wandira, I., Ridwan Saedi, M., Amalyadi, R., Anwar, K., Aryadin Putra, R., Al Gifari, Z., Lailatun Nurjanah, L., Amalia Pertiwi, E., Firhamsah, I., Aidil Fitriyan Fadjar Suryadi, M., Dohi, M., & Nyoman Sadia, I. (2025). Peningkatan Pemeliharaan Kambing Peranakan Etawa (PE) sebagai Ternak Kambing Perah di Kelompok Ternak Tunas Maju Desa Setanggor. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3).
- Kisman, K., Sahabuddin, S., Yani, F. I., Rusdi, R., & Yusrah, Y. (2024). Pengaruh Pemberian Jenis Pakan Alternatif Yang Berbeda Terhadap Laju Pertumbuhan Ikan Lele *Clarias gariepinus*. *SIGANUS: Journal of Fisheries and Marine Science*, 5(2).
- Mastur, Harjono, Sutaryono, Y. A., Suhubdy, & Sukarne. (2022). Pengenalan Beberapa Jenis Rumput dan Teknik Budidayanya di Kelompok Ternak Tunas Karya II Desa Teruwai. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2218>
- Mathews, C. changel. (1998). Pengenalan dan penanaman tanaman penutup tanah leguminosa baru, *Mucuna bracteata* di bawah kelapa sawit di Malaysia. *The Planter*, 74(868).
- Nguru, D. A., Ndun, A. N., Lawa, A. B., Mulik, S. E., Nifu, S. E., Padu, H. U., Sabat, D. M., Sol'uf, M. M., Setyani, N. M. P., Banamtuan, A. N., & Dalle, N. S. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN ALTERNATIF UNTUK TERNAK DENGAN MEMANFAATKAN BATANG PISANG TERFERMENTASI UNTUK MENINGKATKAN NILAI NUTRISI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20006>
- Pesik, B. S. B., Gumilar, I., Buwono, I. D., & Nurhayati, A. (2025). Analisis Valuasi Ekonomi Pemanfaatan Limbah Abon sebagai Pakan Alternatif Budidaya Lele Sangkuriang di Kabupaten Bandung dengan Pendekatan Total Economic Value. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(3). <https://doi.org/10.54082/jupin.1792>
- Sriagtula, R., Aini, Q., Aini, M., & Intano, F. T. (2025). Manajemen Beternak Kambing Perah pada Komunitas Ternak Kambing Perah Penerima Hibah

- 
- UPZ BAZNAS PT Semen Padang. *Warta Pengabdian Andalas*, 32(1).  
<https://doi.org/10.25077/jwa.32.1.95-101.2025>
- Susilawati, I., & Khairani, L. (2017). Introduksi Pembuatan Pelet Hijauan Pakan Ternak Ruminansia Di Arjasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4).
- Suyatno, & Risfaheri. (2014). Lesson Learned Pengembangan Ternak Sapi di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: Permasalahan dan Solusi. *Prosiding Ekpose Dan Seminar Nasional "Akselerasi Inovasi Pertanian Ramah Lingkungan,"* 1(1).
- Widiarti, W., Hadi, S., Prayuginingsih, H., Suroso, B., Oktarina, O., Jalil, A., Warisaji, T. T., & Hasbi, H. (2024). Penguatan Manajemen Pakan Ternak Kambing dan Pakan Alternatif Berbasis Sumberdaya Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 10(1).  
<https://doi.org/10.32528/jpmi.v10i1.2146>
- Widigdyo, A., Mardiana, N. A., & Purnomo, P. (2024). Pengembangan Pakan Alternatif Ternak Entok berbasis Onggok Fermentasi di Kelompok Tani Ternak Rojo Koyo Berkah. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3). <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23608>
- Wokan, P. D. E., Keban, A., & ... (2020). Analisis usaha ternak kambing peternakan rakyat di Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Peternakan ....*